

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti ini sangat banyak masyarakat khususnya generasi muda yang lupa akan bahasa daerahnya sendiri dan justru lebih mengenal bahasa negara asing. Bahasa daerah semakin tersingkir bahkan terkesan kuno atau malu untuk menggunakannya. Begitu juga dengan media pengenalan bahasa yang saat ini masih sangat kurang efektif. Padahal dengan mempelajari bahasa daerah secara langsung bisa melestarikan dan mengenalkan budaya Indonesia ke kancah internasional. Untuk melestarikan bahasa daerah sangat perlu ditengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Media kamus dapat menjadi solusi untuk mengenalkan beragam bahasa daerah yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, perlunya pengetahuan atau pemahaman mengenai bahasa daerah selain dari bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

Teknologi kamus digital memungkinkan suatu perangkat untuk mengenali dan memahami bahasa. Dengan Bahasa maka seseorang bisa berkomunikasi secara baik karena bahasa merupakan hal terpenting dan menjadi dasar bagi kita manusia agar bisa berinteraksi dengan sesama. Indonesia sendiri salah satu negara yang kaya akan budaya, masing-masing budaya memiliki bahasa daerah sendiri yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Manado adalah salah satu kota yang memiliki bahasa khas yaitu

bahasa manadonya. Bahasa manado ini hampir menyerupai bahasa Indonesia, namun memiliki dialek yang khas. Selain berasal dari bahasa melayu, bahasa manado dipengaruhi kolonialisme. Menurut Inyo Yos Fernandez (selaku peneliti), bahasa melayu datang di Kawasan timur Indonesia secara bertahap, yaitu pada abad III-V masehi. Jauh lebih dulu dibanding bahasa portugis misalnya, yang baru dikenal pada tahun 1520 [1].

Kamus elektronik sangat populer terutama di kalangan generasi muda. Kemudahan dalam melakukan pencarian makna kata dengan aplikasi kamus elektronik menjadi pemicunya dibandingkan menggunakan kamus dalam bentuk buku. Kemajuan teknologi informasi pada saat ini membuat banyak perangkat elektronik bersifat *mobile*, yang artinya dapat dibawa kemana saja dan kapan saja. Salah satu yang sedang berkembang pesat di dunia internasional termasuk Indonesia adalah perangkat *mobile* berbasis android. Berhubungan dengan hal ini penulis ingin membuat kamus bahasa daerah dalam bentuk aplikasi *android*. Aplikasi berbasis *android* ini tentunya tidak asing lagi ditelinga masyarakat khususnya bagi para pengguna *smartphone*. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuat penelitian yang berjudul "Merancang Aplikasi Kamus Bahasa Manado – Indonesia Berbasis Android".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat kita rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Aplikasi kamus setiap kalimat yang dicari dalam bahasa Indonesia dengan hasil keluarannya sesuai bahasa manado?
2. Bagaimana membangun Aplikasi kamus bahasa manado yang mudah digunakan?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pengerjaan proyek akhir ini dapat lebih terarah, maka pembahasan penulisan ini dibatasi pada ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini berbasis *mobile*
2. Membuat aplikasi kamus bahasa manado yang dilengkapi dengan pencarian
3. Bahasa program yang digunakan adalah Java dengan menggunakan Database SQLite.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan aplikasi kamus bahasa manado menggunakan aplikasi Android Studio.
2. Membangun aplikasi kamus bahasa Indonesia ke bahasa manado yang sesuai guna membantu dalam menterjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa manado.
3. Untuk menambah minat masyarakat luar manado dalam mempelajari bahasa manado.
4. Sebagai sarana untuk melestarikan bahasa manado.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah bagi masyarakat yang merantau ke kota manado untuk mempelajari bahasa manado.
2. Melestarikan bahasa manado.
3. Bagi dunia teknologi, dengan terciptanya aplikasi ini diharapkan dapat mendorong pengembang-pengembang aplikasi yang lain untuk membuat aplikasi-aplikasi yang mengarah pada pelestarian budaya.

1.6 Metode Penelitian

Berisi Langkah-langkah diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Adapun metodologi dalam pengumpulan data adalah :

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mencari referensi yang dapat dijadikan dasar kajian dan landasan teori yang mendukung data – data informasi sebagai acuan dalam melakukan perencanaan, pembuatan, dan percobaan aplikasi laporan tugas akhir ini.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada tokoh masyarakat dan tokoh budaya yang mengerti bahasa manado dengan pertanyaan tentang, Bagaimana cara menguasai bahasa manado dengan benar?, Bagaimana cara menghafal bahasa manado dengan cepat?, Bagaimana melakukan percakapan dengan baik?

1.6.2. Metode Perancangan

Metode ini dilakukan untuk merancang konsep seperti perancangan gambaran umum media pembelajaran interaktif agar media pembelajaran ini dapat tersampaikan sesuai dengan yang diharapkan. Perancangan adalah langkah awal pada tahap pengembangan suatu system, perancangan dapat didefinisikan sebagai proses untuk mengaplikasikan berbagai macam teknik dan prinsip untuk tujuan pendefinisian

secara rinci suatu perangkat, proses atau system agar dapat direalisasikan dalam suatu bentuk fisik. Tujuan perancangan adalah menghasilkan suatu model atau penggambaran.

1.6.3. Metode Testing

Metode yang dipakai adalah Black-Box Testing, Black-Box testing merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menemukan kesalahan dan mendemonstrasikan fungsional aplikasi saat dioperasikan, apakah input diterima dengan benar dan output yang dihasilkan telah sesuai dengan yang diharapkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti..

BAB III ANALISI DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian. Pada bab ini juga dilaporkan secara detail

rancangan terhadap penelitian yang dilakukan, baik perancangan secara umum dari sistem yang dibangun maupun perancangan yang lebih spesifik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan perancangan, pembuatan serta implementasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya. Kesimpulan merupakan jawaban yang menjadi pokok permasalahan dari rumusan masalah. Dan saran yang diberikan merupakan harapan untuk pengembangan serta penyempurnaan dari hasil penulisan.

